Pinisi Journal PGSD
Volume, 2 Nomor 2 Juli 2022 Hal. 707-712
e-ISSN: 2798-9097

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Strategi CIRC Siswa Kelas 5 SDN 06 ladang Padi

Nadroh[1] ,Amrah[2], Kadarisman[3]
[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar
SDN Negeri 06 Ladang Padi
Email: nadrohnasution@gmail.com
[2]Universitas Negeri Makassar
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: amrah@unm.ac.id
[3]SD inpres Kampus IKIP Makassar
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: kadarismanmadong@gmail.com

(***Received***: 05-11-2021; ***Reviewed:*** 20-11-2021; ***Revised:*** 25-11-2021; ***Accepted:*** *15*-01-2022; ***Published:*** 01-07-2022)

©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open acces licenci by
CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract
This study aims to improve the ability to find the main idea or main idea of a paragraph in 5th grade elementary school students. The type of this research is classroom action research with the research subjects are 5th grade students, totaling 25 people. Obtaining data comes from student learning outcomes sheets and observation data. In this study using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model which took place in 2 cycles. In finding the main idea of the paragraph, 17 students had completed the first cycle and 8 students (32%) had not. In cycle 2 it increased to 23 students (92%) who had completed and 2 students (8%) had not completed. The results of this study are using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model, there is an increase in student activities and learning outcomes in finding the main idea of a paragraph in 5th grade students of SD Negeri 06 Ladang padi.

Keywords; *Learning Outcomes; Indonesian; Main Ideas; CIRC.*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mencari pokok pikiran atau ide pokok paragraph pada siswa kelas 5 sekolah dasar. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 25 orang. Pemerolehan data berasal dari lembar hasil belajar siswa dan data observasi. Dalam penelitian ini menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang yang berlangsung dalam 2 siklus. Dalam menemukan pokok pikiran paragraph diperoleh pada siklus 1 sebanyak 17 siswa yang tuntas dan 8 siswa (32 %)belum tuntas. Pada siklus 2 meningkat menjadi 23 siswa (92 %) yang tuntas dan 2 siswa (8 %) belum tuntas. Adapun Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terjadi peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menemukan pokok pikiran paragraphpada siswa kelas 5 SD Negeri 06 Ladang padi.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Bahasa Indonesia; Pokok Pikiran; CIRC.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran dasar pada jenjang pendidikan formal yang sangat penting. Setiap peserta didik diharuskan mampu menguasai Bahasa Indonesia dengan baik. Selain mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian nasional, Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang sering digunakan dalam bahasa sehari-hari. Dalam rangka meningkatkan mutu dalam penggunaan bahasa Indonesia, pengajarannya dilakukan mulai sejak dini, yakni dari sekolah dasar yang digunakan nantinya sebagai landasan atau dasar pendidikan kedalam jenjang yang lebih tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diketahui dari keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Muslich,2009:109).

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran sangat penting. Tujuan membaca pada umumnya adalah untuk memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna yang terkandung dalam suatu bahan bacaan. Dalam aktivitas membaca seseorang tidak terlepas dari suatu bahan bacaan atau wacana. Membaca merupakan proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh isi atau pesan yang terdapat dalam setiap paragraph. Untuk mengetahui isi dari paragraph terlebih dahulu harus mengetahui pokok pikiran atau ide pokok dalam paragraph. Kondisi awal siswa-siswa kelas 5 SDN 06 Ladang Padi sebelum penelitian ini mereka sudah dapat melakukan aktivitas membaca, akan tetapi belum lancar dan belum mampu menemukan pokok pikiran dari paragraph yang dibacanya. Hal ini terbukti berdasarkan nilai ulangan harian Bahasa Indonesia sebelum diadakan penelitian masih rendah dan belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan. Sebelum diadakan penelitian, guru dalam proses pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang banyak didominasi dengan ceramah, sehingga pembelajaran menimbulkan kesan yang kurang menarik bagi siswa. Dari permasalahan yang muncul dapat disimpulkan bahwa penyebab timbulnya kemampuan menemukan pokok pikiran suatu paragraph yang rendah disebabkan belum adanya strategi pembelajaran yang dilakukan guru untuk menarik partisipasi dan minat belajar siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa adalah strategi CIRC (Cooperative integrated reading and composition). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam menemukan pokok pikiran pada paragraph melalui strategi CIRC (Cooperative integrated reading and composition) siswa kelas 5 SDN 06 Ladang Padi

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang pelaksanaanya terjadi di dalam kelas meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya perbaikan suatu praktik pendidikan berdasarkan refleksi dari pemberian tindakan. Pada penelitian ini dengan memberikan suatu tindakan pada subjek yang diteliti dengan menggunakan strategi CIRC. Jenis penelitian pada kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif .pendekatan ini digunakan sebab masalah yang diteliti memerlukan suatu pengungkapan yang bersifat deskriptif dan komprehensif

Penelitian ini berlangsung di SDN 06 Ladang padi Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat dengan mengambil sampel siswa kelas V. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD yang berjumlah 25 orang dengan mengambil materi menemukan pokok pikiran pada paragraf. Siswa kelas V dipilih sebagai subjek penelitian sebab banyaknya permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Adapun Obyek dalam penelitian tindakan kelas ini peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi CIRC (Cooperative integrated reading and composition)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama penelitian. Lembar observasi terdiri atas lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada materi menemukan ide pokok paragraf. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan awal peserta didik sebelum proses pembelajaran serta penguasaan peserta didik terhadap pokok bahasan materi menemukan pokok pikiran pada paragraf.

Selanjutnya data yang telah terkumpul akan dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan kesimpulan. Pada penelitian tindakan kelas proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, tes, angket, atau wawancara. Adapun jenis tes dalam penelitian ini adalah lisan dan tertulis. Tes yang digunakan terdiri dari 1) Pre test yang berfungsi untuk menilai sampai dimana peserta didik telah menguasai kemampuan yang dimilikinya sebelum dilakukan penelitian. 2)Post-test yang berfungsi untuk menilai kemampuan peserta didik mengenai materi pelajaran setelah dilakukan penelitian. Hasil pre teset kemudian akan dibandingkan dengan hasil post test yang akan diberikan kepada

peserta didik setelah dilakukan penelitian Sementara hasil post test inilah yang menggambarkan keberhasilan atau tidaknya strategi CIRC (cooperative integrited and composition) yang telah terapkan saat melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 siklus yaitu siklus 1dan siklus 2 siklus 2, dengan tindakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tabel Hasil evaluasi siklus 1

No	Nama	KKM	Nilai	Tuntas	TidakTuntas
1	Alfatirul Hasan	70	80	√	√
2	Adiano Gresa	70	50		√
3	Aris Firmansyah	70	50		√
4	Aufa Ramadani	70	70	√	
5	Difo Syahputra	70	40		√
6	Elsa Khairunnisa	70	70	√	
7	Farhan Zafran	70	80	√	√
8	Fadhillahtul	70	70	√	√
9	Fina Lailatul izza	70	40		√
10	Ghina Rahmatullah	70	70	√	
11	Indah Ayu Ningsih	70	60		√
12	Izzati Rameza	70	50		√
13	Mayo Putri Abia	70	80	√	
14	Muhammad Rafi	70	80	√	
15	Fahri Akbar	70	30		√
16	Nadhif Abqori Survi	70	70	√	
17	Putri Azka Nazwa	70	50		√
18	Riski Muhammad Fadil	70	70	√	
19	Sherin Ramadani Putri	70	70	√	
20	Siti Hajarsi	70	70	√	
21	Suci Ramadan	70	70	√	
22	Syifa qhalbi	70	70	√	
23	Tiara Maharani	70	70	√	
24	Vino Gustianda Putra	70	70	√	
25	Keysya Adevan	70	80		
	Jumlah			17	8

	Rata-rata Kelas				
	PresentaseKetuntasan			**68 %**	
	Presentase ketidaktuntasan				**32%**

Deskripsi Data Siklus 1

Hasil tes evaluasi pada siklus I mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan nilai pra siklus. Pada siklus I terdapat 17 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang belum tuntas. Dengan demikian baru 68 % dari jumlah keseluruhan siswa yang mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi target yang peneliti tentukan yaitu 85 % dari jumlah seluruh siswa yang mencapai nilai KKM.

2. Tabel evaluasi siklus 2

No	Nama	KKM	Nilai	Tuntas	TidakTuntas
1	Alfatirul Hasan	70	100	√	
2	Adiano Gresa	70	60		√
3	Aris Firmansyah	70	80	√	
4	Aufa Ramadani	70	100	√	
5	Difo Syahputra	70	70	√	
6	Elsa Khairunnisa	70	90	√	
7	Farhan Zafran	70	80	√	
8	Fadhillahtul	70	100	√	
9	Fina Lailatul izza	70	80	√	
10	Ghina Rahmatullah	70	100	√	
11	Indah Ayu Ningsih	70	80	√	
12	Izzati Rameza	70	90	√	
13	Mayo Putri Abia	70	100	√	
14	Muhammad Rafi	70	80	√	
15	Fahri Akbar	70	50		√
16	Nadhif Abqori Survi	70	100	√	
17	Putri Azka Nazwa	70	70	√	
18	Riski Muhammad Fadil	70	80	√	
19	Sherin Ramadani Putri	70	100	√	
20	Siti Hajarsi	70	80	√	
21	Suci Ramadan	70	80	√	
22	Syifa qhalbi	70	80	√	
23	Tiara Maharani	70	100	√	
24	Vino Gustianda Putra	70	100	√	

25	Keysya Adevan	70	80		
	Jumlah			23	2
	Rata-rata Kelas				
	PresentaseKetuntasan			**92 %**	
	Presentase ketidaktuntasan				**8%**

2. Deskripsi Data SiklusII

Hasil tes evaluasi pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup siknifikan dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II, telah mencapai 92 % dari seluruh siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah. Terdapat 23 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas.Hasil belajar siswa sudah memenuhi target penelitian, yaitu 85% dari seluruh jumlah siswa mencapai KKM. Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut maka model *Cooperative Integreted Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menemukan ide pokok paragraph.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, dari data yang telah diperoleh menunjukkan terjadinya peningkatan nilai yang cukup baik. Selain itu siswa antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ikut meningkat. Seingga jika dipadukan dengan model CIRC (*Cooperative Integreted Reading and Composition*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 06 Ladang Padi Surian kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui bahwa perolehan rata-rata nilai pada siklus 2 meningkat menjadi 86,4 jika dibandingkan dengan nilai siklus 1 yang hanya 63,2 . Persentase tingkat keberhasilan pada siklus 1 sebesar 68 % sedangkan pada siklus 2 sebesar 92 % terjadi peningkatan sebesar 24 %.Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PTK dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran CIRC setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.Setiap anggota kelompok mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas sehungga membentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama (Huda, 2014: 221).Menurut Paturrohman (2015 :79) CIRC dikembangkan untuk menyokong pendekatan pembelajaran tradisioanal pada mata pelajaran bahasa yang disebut “kelompok membaca berbasis keterampilan” setiap kelompok diminta untuk saling membantu menunjukkan aktivitas pengembangan keterampilan berbahasa.

Menurut Steven dan kawan-kawan model CIRC memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut:

1. Guru membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa
2. Guru memberikan teks atau bacaan sesuai dengan topik pembelajaran
3. Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok
5. Guru memberikan penguatan
6. Guru dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan

Menurut Saipullah dan Huda (2014:221) Stategi CIRC memiliki 8 kelebihanantara lain:

1. Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkatperkembangan anak
2. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa
3. Seluruh kegiatan pembelajaran lebih bermakna sehingga hasil belajar siswaakan bertahan lebih lama
4. Dapat menumbuhkan keterampilan berfikir siswa
5. Bermanfaat sesuai dengan permasalahan yang timbul dalam lingkungan siswa
6. Dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa
7. Menumbuhkan motivasi belajar siswa
8. Memperluas wawasan siswa dan aspirasi guru dalam mengajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integreted Readingand Composition* dapat meningkatkan kemampuan siswa menemukan pokok pikiran sebuah paragraph yang bermuara pada meningkatnya hasil belajar siswa di SDN 06 Ladang Padi tahun pelajaran 2020 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V materi menemukan ide pokok paragraf. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I , 17 siswa (68%) yang tuntas dan 8 siswa (32 %) belum tuntas dengan nilai rata-rata63,2.SiklusII lebih meningkat menjadi 23 (92 %) siswa yang tuntas dan yang belum tuntas 2 (8 %) siswa dengan perolehan nilai rata- rata 86,4.

Pencapaian hasil belajar pada siklus terakhir menyatakan bahwa target pencapaian indikator keberasilan sudah memenuhi yaitu 92% dari keseluruhan siswa yang tuntas belajar dari indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu ≥ 85% dari total keseluruhan siswa. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 06 Ladang Padi Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok dinyatakan berhasil.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut penulis sampaikan beberapa saran
sebagai berikut:

1. Belajar merupakan kegiatan penting bagi siswa sekolah. Untuk itu pengetahuan tentang belajar, motivasi diri,pemilihan strategi pembelajaran penting bagi guru, calon guru dan siswa. Agar siswa dan guru mampu mencapai tujuan dari belajar dan pembelajaran dengan baik
2. Sebaiknya semua siswa dan guru dalam kegiatan belajar dan pembelajaran dapat melaksanakannya dengan motivasi tinggi dan penuh semangat
3. Seorang guru harus terampil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi.
4. Dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia khususnya dalam menemukan ide pokok paragraf sebaiknya guru menggunakan srategi CIRC karena terbukti berhasil dalam meningkatkan nilain siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Kunandar.2009.Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru. Jakarta: PT Raja grafindo

Mulyasa.2011 Praktik Penelitian Tindakan Kelas.Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Huda Miftahul. 2013. Model- Model Pengajarandan Pembelajaran Isu- Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Arikunto,Suhardjono dan Supardi.2014.Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta: PT Bumi aksara

Rahyubi,Heri.2014.Teori Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi danTinja an Kritis. Bandung : Nusa Media.

Fathurrohman Muhammad. 2015. Model- Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.